

ABSTRAK

Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan, namun dengan mempertimbangkan kemungkinan *financial distress*, perusahaan akan membatasi jumlah utangnya. Struktur modal yang optimal akan mempertimbangkan keuntungan dari *tax shield* dan kerugian karena potensi *financial distress*. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi utang (*leverage*) karena dari peneliti terdahulu masih terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten.

Berdasarkan data-data pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini selain menggunakan faktor pajak yang terdiri dari tarif pajak perusahaan (*corporate tax rate*), pengurang pajak selain karena utang (*non-debt tax shield*) dalam bentuk depresiasi aktiva tetap yang mempengaruhi utang, juga terdapat faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi utang yaitu kesempatan pertumbuhan (*investment opportunity set*), profitabilitas (*profitability*), utang masa lalu (*past debt*). Keseluruhan analisis dalam penelitian ini berdasarkan teori struktur modal dan *theory of the firm*. Data yang dianalisis adalah kombinasi data *time series* dan *cross-section* atau disebut panel data dengan menggunakan model regresi dengan program software SPSS 20 pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikansi 0,05 *investment opportunity set* (0,006), *past debt* (0,000) berpengaruh secara signifikan positif terhadap *leverage*. Sedangkan *corporate tax rate* (0,721), *non-debt tax shield* (0,133) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *leverage* pada tingkat signifikansi 0,05. Untuk *profitability* (0,000) berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *leverage* pada tingkat signifikansi 0,05.

Kata Kunci: *leverage, corporate tax rate, non-debt tax shield, investment opportunity set, profitability, past debt.*

ABSTRACT

Usage of debt can increase the value of the company, but with the consideration of potential financial distress the company will limited its total debt. To optimize the capital structure, the company must considered trade-off between gain of tax shield and loss from potential financial distress. The main purpose of this research was to test empirically, any factors that influence the leverage for there are still inconsistence research results from the prior study.

Based on the data of the manufacture companies listed on Indonesia Stock Exchange (BEI), in addition of using tax factors that consisted of corporate tax rate, and non-debt tax shield, influencing the leverage, there are also another factors influencing the debt, which are investment opportunity set, profitability, and past debt. The whole analysis of this study based on the theory of structure of capital and the theory of the firm. The analyzed data are the combination of time series and cross-section data or panel data, utilizing the regression model supported by the software SPSS 20 on 0,05 or 5% of significance level.

The result of the study shows that at the significance level of 0,05, investment opportunity set (0,006) and past debt (0,000) has significant positive effect on the leverage. While the corporate tax rate (0,721), non-debt tax shield (0,133) has no significance effect for the leverage at the significance of 0,05. While profitability (0,000) negatively has significance effect for the leverage at the significance of 0,05.

Key Words: *leverage, corporate tax rate, non-debt tax shield, investment opportunity set, profitability, past debt.*